

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang semakin pesat secara pengetahuan dan teknologi. Mengikuti perkembangan tersebut, dunia pendidikan pun harus mempunyai landasan yang tinggi. Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan harus terus melakukan pembaruan terhadap kurikulum, baik dalam bidang sains, sosial, ataupun dalam bidang bahasa. Bahasa mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan lingkungan dan membantu memahami suatu ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan perlu terus dikembangkan melalui pemekaran kosakata, istilah dan pemantapan struktur bahasa.

Teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Kurikulum 2013 menguraikan bahwa pembelajaran bahasa berbasis teks, artinya pelajaran bahasa Indonesia bersentuhan dengan teks, dapat disimpulkan bahwa teks itu sangat berkaitan dengan kegiatan menulis. Pernyataan tersebut didukung oleh Halliday dan Ruqaiyah dalam Mahsun (2011:1) yang menyatakan bahwa teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Teks tersebut merupakan ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal. Artinya teks tersebut merupakan satuan bahasa yang digunakan

sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap.

Salah satu teks yang dibahas dalam kurikulum 2013 yaitu teks biografi. Teks biografi merupakan suatu kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang yang bersumber pada subjek rekaman (*nonfiction*) atau kisah nyata. Sebuah biografi lebih kompleks dari sekedar biodata seseorang, karena dalam biografi juga menceritakan pengalaman, masalah, perasaan, maupun kenangan yang terjadi dalam kehidupan seseorang yang dapat menggambarkan kepribadian atau watak dari seseorang yang diceritakan dalam biografi tersebut. Pernyataan di atas didukung oleh Dewi (2013:7) yang menyatakan, teks biografi adalah teks yang berisi tentang riwayat hidup seorang tokoh dalam menjalani kehidupannya. Hal tersebut juga terdapat dalam silabus kurikulum 2013 tingkat SMA kelas X. Pembelajaran menulis terdapat pada kompetensi dasar (4.15) yaitu *menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis*.

Pembelajaran mengenai teks biografi ini di kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dikenal dengan narasi ekspositoris. Narasi ekspositoris menurut Keraf dalam Hidayati (2012:239) menjelaskan bahwa narasi ekspositoris disebut juga dengan nonfiksi, yaitu narasi yang mengisahkan peristiwa-peristiwa faktual, sesuatu yang ada dan benar-benar terjadi. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, sejarah, kisah pengalaman dan insiden. Narasi ekspositoris memiliki empat ciri. Keempat ciri narasi ekspositoris tersebut adalah (1) memperluas pengetahuan, (2) menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian, (3) didasarkan pada penalaran

untuk mencapai kesepakatan rasional, dan (4) bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.

Hasil penelitian Hidayati (2012) mengungkapkan “Kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII 2 SMP Negeri 2 Kamang Magek pada setiap indikator belum mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM) yaitu 70”. Rata-rata kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII 2 SMP Negeri Kamang Magek yaitu, (1) menyampaikan informasi yang memperluas pengetahuan berada pada rentang nilai 53,97% dengan keterangan baik, (2) menyampaikan suatu kejadian secara kronologis berada pada rentang nilai 68,35% dengan keterangan cukup, (3) menggunakan penalaran berada pada rentang nilai 47,62% dengan keterangan rendah dan (4) menggunakan bahasa yang informatif berada pada rentang nilai 33,33% dengan keterangan kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi masih rendah karena belum mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM) yaitu 70.

Anggraini, dkk (2017) melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Ulang Menggunakan Metode Jigsaw II pada Siswa Kelas XI Pemasaran 2 SMK Negeri 3 Pontianak Tahun Pembelajaran 2015/2016.” Anggraini menuturkan bahwa masih banyak siswa yang belum paham dalam menulis teks biografi. Nilai yang diperoleh siswa pada tes menulis teks cerita ulang tidak mencapai KKM, yaitu 70. Hal tersebut disebabkan karena siswa kesulitan dalam menulis mulai dari mengumpulkan data informasi, memulai sebuah kisah, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, serta memberikan pandangan dan penilaian terhadap

tokoh, siswa kurang memahami unsur kebahasaan teks cerita ulang biografi yang merupakan ciri teks cerita ulang biografi. Pengolahan data yang diperoleh setelah menggunakan metode Jigsaw adalah (1) Siklus I nilai rata-rata 74,6 dan (2) Siklus II nilai rata-rata 81,6.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X di SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven, bapak Herjoni Jawak S.Pd. Hasil wawancara tersebut juga menunjukkan kemampuan menulis teks biografi siswa masih rendah. Adapun kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih di bawah KKM yaitu 70. Hal tersebut karena kurangnya pemahaman siswa tentang teks biografi. Selain itu guru masih menggunakan model pembelajaran ekspositoris yang artinya guru masih lebih aktif mentransfer pengetahuan hasil pemikirannya kepada siswa, sedangkan siswa pasif dan menuruti apa yang disampaikan guru.

Kemudahan dalam mengakses teks biografi dari media internet menjadi penyumbang masalah terbesar rendahnya minat siswa untuk menulis teks biografi, karena setiap diberi penugasan untuk membuat teks biografi seorang tokoh, siswa mencontoh langsung dari media internet tanpa menyaring apakah teks biografi yang didapatnya tersebut sudah sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang berlaku dalam teks biografi. Sehingga siswa tidak mampu mengutarakan pemikirannya melalui media tulis dengan maksimal.

Berdasarkan masalah tersebut maka seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

merencanakan pembelajaran di kelas (Ngalimun, 2017:24). Ketepatan dalam memilih suatu model pembelajaran akan sangat berpengaruh dan menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut. Berkaitan dengan masalah tersebut, maka salah satu solusi dalam pembelajaran ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*. Model *Inside- Outside Circle* ini pertama kali dijelaskan oleh Kagan (1990). Model *Inside- Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar (Aris, 2018:87). Salah satu tipe dari model pembelajaran ini bisa membuat siswa dapat berbagi informasi pada waktu bersamaan. Kelebihan lain yang dimiliki model ini adalah susunan kegiatan yang jelas dan dapat membuat siswa saling berbagi ide dengan teratur dan singkat serta melatih kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah yang ada di dalamnya, dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Model *Inside-Outside Circle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi penulis sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum paham dalam menulis teks biografi,
2. Rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis teks biografi,
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan model ekspositoris yaitu guru lebih aktif dan siswa pasif.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memudahkan penulis sewaktu mengadakan penelitian, sehingga masalah yang akan diteliti semakin jelas arahnya serta dapat dipahami secara terperinci.

Masalah yang diteliti pada penelitian ini terbatas pada kemampuan menulis teks biografi, siswa yang diajarkan dengan model *Inside-Outside Circle* dan kemampuan menulis teks biografi siswa yang diajarkan dengan model ekspositoris. Dengan membandingkan kedua macam kemampuan menulis teks biografi tersebut, akan dapat diketahui manakah model yang lebih efektif digunakan antara model *Inside-Outside Circle* dan model ekspositoris.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven dengan menggunakan model Ekspositoris?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven dengan menggunakan model *Inside-Outside Circle*?
3. Apakah model pembelajaran *Inside-Outside Circle* lebih efektif dibandingkan dengan model Ekspositoris untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperlukan tujuan penelitian sebagai dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven dengan menggunakan model Ekspositoris.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven dengan menggunakan model *Inside-Outside Circle*.

3. Untuk mengetahui manakah yang lebih efektif antara model *Inside-Outside Circle* dan model ekspositoris terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Swasta Cinta Rakyat Duynhoven.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis.

Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu penelitian bahasa, khususnya menulis teks biografi dengan menggunakan model *Inside-Outside Circle*.
- b. Sebagai sumber informasi tambahan dalam bidang bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu dalam menulis teks, khususnya teks biografi.
- b. Bagi Pendidik. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan bahan ajar menulis teks khususnya teks biografi. Serta model yang bervariasi agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar.
- c. Bagi Sekolah. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan meningkatkan kualitas pelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi pihak lain. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian korelasi dengan teks berbeda atau sebaliknya.



THE
Character Building
UNIVERSITY